

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sesuai tujuan hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

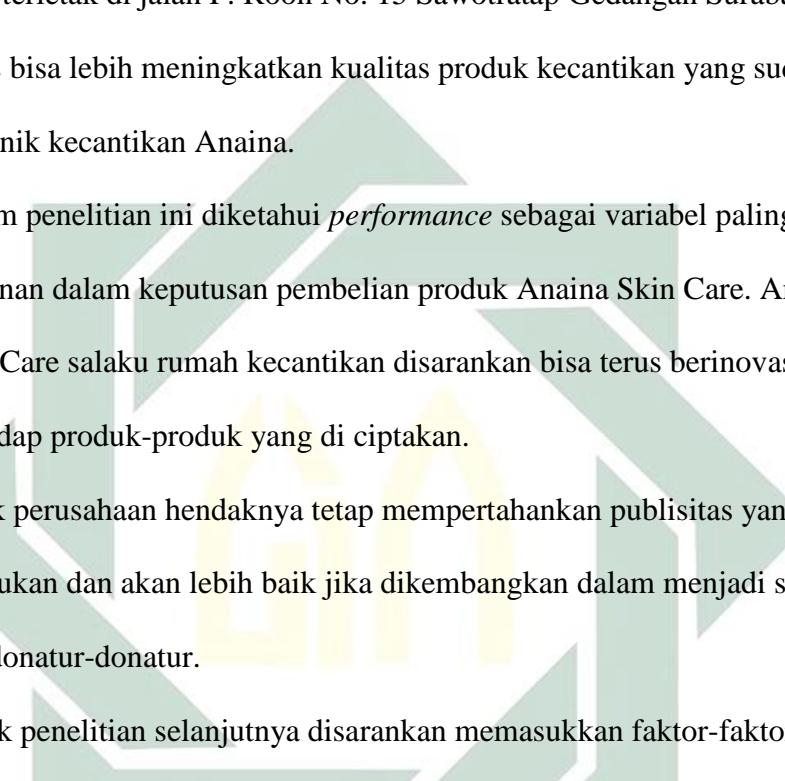
1. Dalam menguji secara simultan menggunakan uji korelasi Spearman menunjukkan tidak adanya pengaruh secara simultan antara ketujuh variabel bebas (*performance, feature, reliability, durability, esthetic, conformance, serviceability*) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian) di klinik kecantikan Anaina yang terletak di jalan P. Roon No. 15 Sawotratap Gedangan Surabaya. Mengartikan bahwa dalam pengujian hipotesis secara simultan ini yaitu mengatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Terbukti dengan nilai uji korelasi Spearman yaitu  $p$  value  $\geq 0,616$  hal ini dapat diartikan berdasarkan penilaian konsumen yang menunjukkan bahwa variabel kualitas produk tidak mempunyai hubungan atau pengaruh terhadap keputusan pembeli .
  2. Dalam menguji secara parsial menggunakan uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa semua variabel independen (*performance, feature, reliability, durability, esthetic, conformance, serviceability*) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Yang mana dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (*performance, feature, reliability, durability, esthetic, conformance, serviceability*) mempunyai

pengaruh yang tidak signifikan pada keputusan pembelian konsumen Pada produk Anaina Skin Care di klinik kecantikan Anaina yang terletak di jalan P. Roon No. 15 Sawotratap Gedangan Surabaya. Mengartikan bahwa dalam pengujian hipotesis secara parsial ini yaitu mengatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

3. Dilihat dari hasil pengujian korelasi Spearman bahwa nilai  $p$  value *performance* sebesar 0,526, *feature* sebesar 0,505, *reliability* sebesar 0,734, *durability* sebesar 0,334, *esthetic* sebesar 0,426, *conformance* sebesar 0,581, dan *serviceability* sebesar 0,965. Jika nilai  $p$  value  $\geq 0,05$ , maka pengaruh variabel *performance*, *feature*, *reliability*, *durability*, *esthetic*, *conformance*, *serviceability* terhadap keputusan pembeli adalah tidak signifikan. Jadi dengan melihat nilai  $p$  value  $\geq 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak ada faktor yang paling berpengaruh terhadap keputusan pembeli. Karena semua hasil pengujian hipotesis simultan dan pengujian hipotesis secara parsial bernilai  $p$  value  $\geq 0,05$  maka dikatakan tidak ada faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Peneliti mengasumsikan bahwa faktor lain tersebut bisa berasal dari faktor harga (price), karena jika masyarakat senantiasa menentukan harga yang terjangkau maka harga yang ekonomis dapat mempengaruhi masyarakat untuk membeli dan serta mendapatkan manfaatnya juga. Seperti yang dikatakan Kotler dan Amstrong bahwa harga adalah jumlah semua nilai yang konsumen tukarkan dalam rangka mendapatkan manfaat (dari) memiliki atau menggunakan barang atau jasa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut :

- 
  1. Pihak perusahaan kosmetik kecantikan Anaina di klinik kecantikan Anaina yang terletak di jalan P. Roon No. 15 Sawotratap Gedangan Surabaya harus bisa lebih meningkatkan kualitas produk kecantikan yang sudah ada di klinik kecantikan Anaina.
  2. Dalam penelitian ini diketahui *performance* sebagai variabel paling dominan dalam keputusan pembelian produk Anaina Skin Care. Anaina Skin Care salaku rumah kecantikan disarankan bisa terus berinovasi terhadap produk-produk yang diciptakan.
  3. Pihak perusahaan hendaknya tetap mempertahankan publisitas yang telah dilakukan dan akan lebih baik jika dikembangkan dalam menjadi sponsor dan donatur-donatur.
  4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memasukkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi konsumen dalam keputusan pembelian agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

### C. Keterbatasan Penelitian

Tidak dapat dipungkiri, peneliti merasa terdapat hal-hal yang kurang terkait dari proses total penelitian skripsi ini. Kekurang tersebut adalah penggunaan waktu penelitian yang tidak optimal sehingga mengakibatkan penentuan segala hal dalam penelitian menjadi kurang matang. Kesalahan tersebut hendaknya tidak diulang dikemudian hari oleh peneliti selanjutnya.

Selain itu, penelitian ini dianggap oleh peneliti sebagai penelitian yang kurang fokus, sehingga diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk lebih fokus.